

2.	<p>Sintesis. Sintesis adalah langkah mengorganisir data dari hasil analisis kemudian dipelajari dan diteliti dengan cermat, setelah dikaji dan diteliti dengan cermat. Data tersebut dikonfirmasi dengan data yang lain untuk mendapatkan gambaran mengenai sebab yang menjadikan timbulnya masalah pada klien.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Klien adalah sosok yang mudah terpengaruh oleh lingkungannya, terbukti ketika klien berubah setelah berpacaran dengan mantan pacarnya, dan ketika berteman dengan teman-temannya yang nakal. 2) Sejak klien putus cinta dengan mantan pacarnya, klien selalu dihantui perasaan berdosa, gelisah, dan sedih yang berkepanjangan.
3.	<p>Diagnosis. Diagnosis adalah suatu langkah pengambilan atau penetapan kesimpulan atas dasar analisis dan sintesis diatas, diagnosis dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengetahui masalah yang dihadapi klien secara mendalam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah lulus klien tinggal dilingkungan yang kurang baik dalam artian lingkungannya juga melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah seperti minum-minuman keras, meninggalkan sholat dan tidak pernah menjalankan puasa wajib. Sampai sekarang si klien belum berubah ke perilaku yang lebih baik. 2) Klien mempunyai hubungan dengan wanita yang nakal. Sejak putus dari wanita tersebut klien sadar dan sering dihantui perasaan berdosa karena telah melakukan zina, dan menentang takdir Allah dia merasa bahwa dia telah sombong kepada Allah. Sejak saat itu Klien ingin berubah tapi disisi lain dia berpikiran bahwa mungkinkah Allah memaafkan perbuatannya selama ini karena dosa yang dilamainya begitu besar, disitulah klien enggan untuk berubah.
4.	<p>Prognosis. Prognosis merupakan langkah penentuan mengenai hal-hal (kegiatan, program, ide-ide) atau dapat disebut sebagai penentuan terapi yang diambilnya sesuai dengan masalah dan faktor penyebabnya.</p>	<p>peneliti menggunakan terapi yang berhubungan dengan metode islami yaitu dengan terapi dzikir, peneliti menggunakan terapi dzikir, karena dilihat dari permasalahan yang berkaitan dengan agama, dan kesedihan serta kegelisaan yang dialami klien berawal dari klien meninggalkan perintah-perintah</p>

	<p>5. Treatment/ Terapi Treatment merupakan langkah pemberian bantuan berdasarkan dari prognosis diatas.</p> <p>1. Penyadaran</p> <p>a. Membantu Klien keluar dari persepsi yang kurang irrasional.</p> <p>b. Memberikan motivasi kepada klien agar dapat menilai perilakunya dan dapat merubah sikapnya.</p> <p>c. Membantu Klien untuk</p>	<p>yang di anjurkan oleh Allah, dan menjalankan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama. disini fungsi dari terapi sendiri adalah sebagai pembimbing (mursyid) bagi klien (Mursyad bih) untuk mencapai kehidupan yang sempurna sesuai dengan kapasitas manusia dan fitrah kemanusiaannya.</p> <p>Dengan melakukan terapi zikir, klien diharapkan dapat mengingat segala kekuasaan yang dimiliki oleh Allah SWT, serta klien dapat merasa dalam lindungan Allah SWT, agar klien bisa terhindar dari perasaan-perasaan sedih, gelisah, cemas, dan perasaan berdosa berkepanjangan. Dan klien diharapkan bisa melaksanakan perintah-perintah Allah SWT, Seperti halnya melaksanakan Sholat wajib lima waktu. Dan dapat meninggalkan larangan-larangan Allah SWT.</p> <p>a. Dalam hal ini konselor berusaha meyakinkan konseli tentang kenyataan yang ada bahwa Allah pasti akan memaafkan dosa-dosa yang selama ini diperbuat, dan untuk segera bertaubat, serta masalah yang sudah terjadi tidak dapat terulang kembali namun masih bisa diusahakan dan diperbaiki serta dijadikan pengalaman hidup.</p> <p>b. konselor memberikan motivasi agar Klien dapat menilai perbuatannya selama ini dan dapat merubah sikapnya, apakah perbuatan tersebut baik apa tidak dalam ajaran agama islam serta menerangkan bahwa perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah dalam ajaran agama islam.</p> <p>c. membantu mengarahkan dan</p>
--	--	---

